

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelurahan Bukit Sangkal adalah hasil pemekaran wilayah pengembangan Kota Palembang dari Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang pada tahun 1998. Diawal tahun 1999 Kelurahan Bukit Sangkal terbentuk dan menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Kalidoni.

Luas wilayah Kelurahan Bukit Sangkal adalah \pm 392 Ha. Adapun batas wilayah Kelurahan Bukit Sangkal yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sialang dan Sukamaju, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan 2 Ilir, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kalidoni, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan 8 Ilir.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, perekonomian dan kegiatan sosial masyarakat yang ada di daerah tersebut, maka kebutuhan air bersih yang diperlukan juga akan terus bertambah. Sehingga dengan meningkatnya kebutuhan air di masa mendatang, PDAM Tirta Musi dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan air bersih tersebut, dengan kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang diinginkan serta tekanan air yang mencukupi.

Dari hal-hal tersebut diatas maka perlu adanya perencanaan ulang tentang jaringan distribusi air bersih PDAM untuk memastikan kebutuhan air bersih masyarakat di masa mendatang dapat tercukupi.

Dalam hal ini jaringan yang rencanakan ulang adalah jaringan distribusi air bersih di Kelurahan Bukit Sangkal yang terletak di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari perencanaan jaringan pipa distribusi air bersih adalah untuk mengetahui peningkatan kebutuhan air bersih di Kelurahan Bukit Sangkal baik untuk kebutuhan rumah tangga, kebutuhan sosial, keagamaan

maupun kegiatan perekonomian, dan juga untuk memperbaiki jaringan pipa distribusi air bersih untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Kelurahan Bukit Sangkal untuk 20 tahun kedepan.

1.2.2 Manfaat

Dapat memberikan masukan serta alternatif pemecahan masalah bagi pihak PDAM Tirta Musi mengenai jaringan distribusi air bersih di Kelurahan Bukit Sangkal yang terletak di Kecamatan Kalidoni kota Palembang serta mengetahui pemakaian air selama 20 tahun mendatang.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan ulang jaringan distribusi air bersih ini, kami hanya akan membahas :

1. Perencanaan Jaringan Pipa Distribusi Air Bersih Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni, Palembang. Adapun perhitungan yang akan dibahas, yaitu:
 - a. Proyeksi jumlah penduduk
 - b. Perhitungan kebutuhan air
 - Domestik
 - Non Domestik
 - c. Perhitungan hilang tinggi tekan menggunakan metode Hardy Cross
 - d. Koreksi debit saluran
2. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
3. Manajemen Proyek
 - a. Net Work Planning (NWP)
 - b. Barchart dan kurva S

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini sesuai dengan petunjuk penulisan yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri

Sriwijaya. Adapun susunan sistematika penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan laporan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Di dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori atau pedoman untuk mengerjakan perhitungan pada bab selanjutnya. Bab ini berisikan tentang ilmu dan rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

Bab III Perhitungan Konstruksi

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum mengenai keadaan fisik daerah kajian, yang meliputi demografi, topografi, sarana dan prasarana kota, serta perhitungan-perhitungan distribusi air melalui pipa.

Bab IV Manajemen Konstruksi

Dalam bab ini berisi tentang Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), daftar harga satuan upah tenaga kerja dan harga material, perhitungan volume pekerjaan, analisa harga satuan pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), *Net Work Planning (NWP)*, *Barchart* dan Kurva S.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.